

**INTISARI**  
**EVALUASI PENYIMPANAN VAKSIN DI BEBERAPA PUSKESMAS**  
**KABUPATEN CIAMIS BERDASARKAN PERMENKES NO 12 TAHUN**  
**2017 TENTANG PENYELENGGARAAN IMUNISASI**  
Nadila Salsadila<sup>1</sup>, Panji Wahlanto<sup>2</sup>, Siti Rahmah KR<sup>3</sup>

Vaksin merupakan salah satu utama dalam pencegahan penyakit menular, dan efektivitasnya sangat bergantung pada cara penyimpanan dan pengelolaannya. Penyimpanan vaksin yang tidak sesuai dapat mengakibatkan penurunan efektivitas vaksin, yang dapat berdampak negatif pada kesehatan masyarakat. Salah satu permasalahan dalam penyimpanan vaksin adalah kondisi suhu, di mana vaksin harus disimpan pada suhu tertentu untuk menjaga efektivitasnya. Potensi mutu vaksin yang sangat bergantung suhu telah menjadi masalah umum, bukan hanya di Indonesia tapi dialami oleh seluruh dunia. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan cara pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran penyimpanan vaksin imunisasi di beberapa Puskesmas Kabupaten Ciamis. Data yang diambil dengan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *check list* dan melakukan wawancara. Penelitian ini kemudian akan diolah dengan cara menyesuaikan berdasarkan Permenkes Nomor 12 Tahun 2017. Lalu akan dihitung dan disajikan dalam bentuk presentase yang selanjutnya akan dilakukan analisa data. Berdasarkan hasil penelitian tentang evaluasi penyimpanan vaksin di beberapa Puskesmas Kabupaten Ciamis pada kategori sarana dan prasana lima Puskesmas diantaranya Puskesmas Kawali, Puskesmas Kawalimukti, Puskesmas Sadananya, Puskesmas Cipaku dan Puskesmas Cihaurbeti dikategorikan baik dengan persentase 92,85%. Pada Kategori keadaan lemari es yaitu Puskesmas Kawali, Puskesmas Kawalimukti dengan persentase 100%, Puskesmas Cipaku 90% dikategorikan baik sedangkan Puskesmas Sadananya dengan persentase 70%, Puskesmas Cihaurbeti 80% dikategorikan cukup baik. Pada kategori Pengelolaan vaksin lima puskesmas dengan kategori baik Puskesmas Kawali, Puskesmas Kawalimukti, dan Puskesmas Sadanya dengan persentase 100% sedangkan Puskesmas Cipaku dan Puskesmas Cihaurbeti 92,30%.

**Kata Kunci :** Vaksin, Puskesmas, Evaluasi

**Keterangan :** 1. Peneliti 1  
2. Pembimbing 2  
3. Pembimbing 3

## **ABSTRACT**

### **EVALUATION OF VACCINE STORAGE IN SEVERAL PUSKESMAS IN CIAMIS REGENCY BASED ON THE MINISTER OF HEALTH REGULATION NO. 12 OF 2017 ON IMMUNIZATION MANAGEMENT**

Nadila Salsadila<sup>1</sup>, Panji Wahlanto<sup>2</sup>, Siti Rahmah KR<sup>3</sup>

*Vaccination is one of the primary methods for preventing infectious diseases, and its effectiveness greatly depends on proper storage and management. Improper storage of vaccines can lead to a decrease in their effectiveness, which can negatively impact public health. One of the issues in vaccine storage is temperature conditions, where vaccines must be stored at specific temperatures to maintain their effectiveness. The potential quality of vaccines, which is highly dependent on temperature, has become a common problem not only in Indonesia but also worldwide. The research conducted is a qualitative descriptive study that collects data using observation sheets with the aim of understanding the storage conditions of immunization vaccines in several community health centers (Puskesmas) in Ciamis Regency. Data for this study were collected using checklists and interviews. The data will then be processed according to the Minister of Health Regulation Number 12 of 2017. Subsequently, the data will be calculated and presented in percentage form, followed by data analysis. Based on the research results regarding the evaluation of vaccine storage in several Puskesmas in Ciamis Regency, in the category of facilities and infrastructure, five Puskesmas, namely Puskesmas Kawali, Puskesmas Kawalimukti, Puskesmas Sadananya, Puskesmas Cipaku, and Puskesmas Cihaurbeti, were categorized as good with a percentage of 92.85%. In the category of refrigerator conditions, Puskesmas Kawali and Puskesmas Kawalimukti had a percentage of 100%, while Puskesmas Cipaku was categorized as good with 90%. Puskesmas Sadananya had a percentage of 70%, and Puskesmas Cihaurbeti had 80%, which were categorized as fairly good. In the category of vaccine management, three Puskesmas—Puskesmas Kawali, Puskesmas Kawalimukti, and Puskesmas Sadananya—were categorized as good with a percentage of 100%, while Puskesmas Cipaku and Puskesmas Cihaurbeti had percentages of 92.30%.*

**Keywords :** *Vaccine, Community Health Center, Storage*

**Description :** *1. Researcher 1*

*2. Supervisor 2*

*3. Supervisor 3*